

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Penerapan Model Pembelajaran Make A Match (MAM) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Muhammadiyah Manado

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Agung Budi Santoso

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: santoso@iain-manado.ac.id

Andi Asma

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: andi.asma@iain-manado.ac.id

Sri Endang

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: sri.endang@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu MIS Muhammadiyah Manado dalam menerapkan model pembelajaran Make a Match (MAM) khususnya mata pelajaran matematika. Dengan adanya penerapan Make a match diharap di saat pembelajaran dapat membangun suasana belajar yang dinamis penuh semangat dan antusias yang menyenangkan, serius tapi santai dan tidak monoton dalam pembelajaran. MAM adalah salah satu solusi agar hasil belajar siswa meningkat. Pelatihan ini diberikan kepada guru-guru sebagai peserta dengan metode ceramah dan dengan menggunakan simulasi. Dari pelaksanaan pelatihan ini guru-guru bisa mengikuti kegiatan dan mengetahui bentuk-bentuk dari model pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 18 sd 30 Januari 2022. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci : Make a Match, Hasil Belajar, Guru MIS

Abstract

This activity aims to help MIS Muhammadiyah Manado in applying the Make a Match (MAM) learning model, especially in mathematics. With the application of Make a match, it is hoped that during learning it can build a dynamic learning atmosphere full of enthusiasm and enthusiasm that is fun, serious but relaxed and not monotonous in learning. MAM is one of the solutions to increase student learning outcomes. This training is given to teachers as

participants using the lecture method and using simulations. From the implementation of this training, teachers can participate in activities and know the forms of learning models. This activity lasted for two weeks from 18 to 30 January 2022. The activity ran smoothly thanks to collaboration between schools which provided full support in various forms to the implementing parties. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Keywords: *Make a Match, Learning Outcomes, MIS Teacher*

PENDAHULUAN

Dalam suatu kehidupan manusia pastilah memperoleh suatu pembelajaran, dimana belajar adalah suatu proses yang ditempuh dari mulai tidak tahu dan menjadi tahu (Smaldino, 2011) . Sedangkan poses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Proses komunikasi dalam proses pembelajaran haruslah berjalan lancar antara guru dan siswa agar tercapainya tujuan atau kompetensi dari kegiatan pembelajaran tersebut (Hanafy, 2014). Tetapi, dalam proses pembelajaran adakalanya tidak sesuai dengan rencana pendidik, karena rencana dari pendidik mengharapkan proses pembelajaran yang berjalan lancar dan tujuan dari kegiatan pembelajaran tercapai.

Cara mengatasi kendala atau permasalahan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, dimana peran guru sebagai tenaga pendidik sangatlah penting dan diharapkan pendidik dapat memiliki model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan mutu pengajaran (Danang, 2009).

salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran supaya diperoleh minat dan hasil belajar yang maksimal khususnya mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran make a match. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajara ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien serta dapat membantu siswa untuk lebih dalam memahami materi pada pelajaran Matematika.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Make a Match (MAM) dalam meningkatkan hasil belajar matematika di MIS Muhammadiyah Manado

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 18 hingga 30 Januari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang telah dirancang sebelumnya bersama tim pelaksana kegiatan. Hal ini ini dilakukan agar

kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. adapun tahapan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini. Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan beberapa persiapan perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: Survey lokasi dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui perlengkapan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan ini dan bagaimana pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahapan ini juga diadakan sosialisasi kegiatan dengan diberikan beberapa materi terkait dengan tentang penerapan model pembelajaran *make a match* (MAM), Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota (Aris Shoimin, 2014). Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban. Guru membuat dua kotak undian, kotak pertama berisi soal dan kotak kedua berisi jawaban. Peserta didik yang mendapat soal mencari peserta didik yang mendapat jawaban yang cocok, demikian pula sebaliknya. Metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta belajar dan cocok untuk digunakan dalam bentuk permainan (Ni Made Sueni, 2016). Oleh karena itu sebelum masuk pada pelaksanaan kegiatan inti, materi-materi tersebut disusun terlebih dahulu oleh tim pelaksana kegiatan PKM. Mampu menerapkan *Make a Match* (MAM) salah kegiatan inti dari pelaksanaan pengabdian ini, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa buku bacaan yang menarik untuk dibaca oleh siswa di MIS Muhammadiyah Manado.



Gambar. Pelatihan MAM

Dalam hal ini tim pengabdian mencoba untuk menjelaskan langkah-langkah dalam menerapkan *make a match* yaitu guru menyiapkan dua kotak kartu, satu kotak kartu soal dan satu kotak kartu jawaban, Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu. Tiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal maupun jawaban). Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditetapkan diberi poin. Setelah satu babak, kotak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

. Pelaksanaan Program PKM Setelah materi tersusun, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program. Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa kegiatan, diantaranya adalah pemberian pre-test, pemberian materi terkait penerapan model pembelajaran *make a match*. Evaluasi Kegiatan Evaluasi pelaksanaan program dalam PKM

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

ini dilakukan dengan cara tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan kegiatan. Di akhir pelaksanaan program PKM, tim pelaksana PKM juga melakukan wawancara singkat kepada beberapa siswa terkait dengan bagaimanapelaksanaan kegiatan, penyampaian materi pada pelatihan dan fasilitas, dan dampak yang dirasakan oleh Sekolah di MIS Muhammadiyah Manado. Hasil dari evaluasi ini kemudian di analisis oleh tim.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka pelatihan penerapan model pembelajaran make a match (MAM) ini memberikan pemahaman untuk membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa. Guru-guru dapat menerapkan kegiatan ini disekolah sehingga dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi. Dengan ketrampilan ini guru bisa menghilangkan situasi yang membosankan bagi pengajar dan siswa, serta kembali segar dan menyenangkan untuk melanjutkan pembelajaran kembali. Upaya kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika di MIS Muhammadiyah Manado

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MIS Muhammadiyah Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat

REFERENSI

- Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yog (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Danang, S. (2009). *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Ni Made Sueni. (2016). *Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran*.
- Smaldino, sharon. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Kencana Prenada Media Group.